

Kelompok teror bawah tanah dan imigran Turki di Jerman: studi kasus nasionalsozialistischer untergrund (NSU) dalam der spiegel =
Underground terror group and Turkish immigrant in Germany a case study of nasionalsozialistischer untergrund (NSU) in der spiegel / Rotua Elisabeth

Rotua Elisabeth, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446266&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang fenomena kekerasan rasial yang dilakukan oleh kelompok Neonazi ekstrem kanan, Nationalsozialistischer Untergrund NSU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan serta peningkatan jumlah imigran asing terkhusus imigran Turki di Jerman tanpa disadari telah menjadi pemicu tindakan kekerasan serta teror pembunuhan yang dilakukan oleh kelompok Nationalsozialistischer Untergrund NSU. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan koran online der Spiegel sebagai korpus penelitian. Berdasarkan studi kasus kelompok Nationalsozialistischer Untergrund NSU dalam der Spiegel, kelalaian Dewan Perlindungan Konstitusi Jerman sejogyanya tidak terulang kembali di kemudian. Untuk itu pemerintah Jerman beserta masyarakat perlu secara cermat menyikapi situasi yang mengarah kepada racial discrimination dan hate crime.

ABSTRACT

The focus of this study is about racial discrimination and hate crime conducted by Neonazi right wing group, Nationalsozialistischer Untergrund NSU. The result of this research showed that the presence and the increasing number of foreign immigrants especially Turkish immigrants in Germany unwittingly triggered the violent acts of terror and murder committed by Nationalsozialistischer Untergrund NSU. This study is a qualitative study using German online newspaper, der Spiegel as research corpus. Based on case studies of Nationalsozialistischer Untergrund NSU in der Spiegel, the negligence of German federal officer for the protection of the constitution Verfassungsschutz should not happen again in the future. German government and citizens need to look carefully at the situations that can lead to racial discrimination and hate crime.